

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA
TERINTEGRASI ISLAM DAN SAINS DILENGKAPI PETA
KONSEP KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM TERPADU**

TESIS



Oleh:

**NURHAJAH SINTIA
NIM. 18177021**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Nurhajjah Sintia. 2021. "Development of an Integrated Science Learning Module for Islam and Science equipped with a Concept Map for class VII in an Integrated Islamic Junior High School". Thesis. Biology Education Master Program, Padang State University.

Based on the observations that have been done by interviewing a science teacher and giving questionnaires to students at SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar. It is known that the lack of integrated modules of Islam and science is the main problem in the school, so far teachers have difficulty presenting science materials that are integrated with Islam and Science because they still use science learning books that have not been integrated with Islamic teachings. Integrated learning of Islam and Science is very necessary, because SMPIT Qurrata A'yun combines public education and religious education in a single curriculum, by running a learning process that is integrated with Islamic teachings. Therefore, it can be concluded that teachers and learners need science modules that integrate Islam and Science in the learning process.

The research aims to develop integrated Science and Science science learning modules equipped with a class VII concept map at SMPIT Qurrata A'yun that is valid, practical and effective. This type of research is research development (Research and development) using Ploom model. Stages of this model include preliminary research phase, development or prototyping phase and assessment phase. The research data was obtained from the test of validity, practicality and effectiveness. Validity test data obtained through validation sheet, practicality data obtained from the analysis of response questionnaires of students and teachers. Effectiveness data is seen from the results of learners' learning competencies from cognitive, affective, and psychomotor aspects. The data were analyzed using descriptive statistical techniques.

The results showed that the science learning module developed according to expert review on didactic, constructive and technical aspects with a very valid category with a value of 88.85%. Practicality test results by teachers showed a score of 93.75% with a very practical category and practicality test results by learners obtained a score of 84.84% with a very practical category. The results of the effectiveness test showed an increase in the learning outcomes of cognitive, affective, and psychomotor spheres of learners. Based on the data, it can be concluded that the integrated science learning modules of Islam and Science equipped with concept maps that have been developed are declared valid, practical and effective to be used in the learning process.

Keywords: Development, Modules, Integration of Islam and Science

ABSTRAK

Nurhajah Sintia. 2021. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi Peta Konsep kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu “. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan mewawancarai seorang guru IPA dan memberikan angket kepada peserta didik di SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar. Diketahui bahwa belum adanya modul yang terintegrasi Islam dan sains menjadi permasalahan utama di sekolah tersebut, selama ini guru kesulitan menyajikan materi IPA yang terintegrasi Islam dan Sains karena masih menggunakan buku pembelajaran IPA yang belum di integrasikan dengan ajaran Islam. Pembelajaran yang terintegrasi Islam dan Sains sangat diperlukan, karena SMPIT Qurrata A'yun memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama dalam satu jalinan kurikulum, dengan menjalankan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru dan peserta didik membutuhkan modul IPA yang terintegrasi Islam dan Sains dalam proses pembelajaran.

Penelitian bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains yang di lengkapi peta konsep kelas VII di SMPIT Qurrata Ayun yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) dengan menggunakan model Ploom. Tahapan model ini diantaranya *preliminary Research phase*, *development or prototyping phase* dan *assessment phase*. Data penelitian diperoleh dari uji validitas, praktikalitas dan efektivitas. Data uji validitas diperoleh melalui lembar validasi, data praktikalitas diperoleh dari hasil analisis angket respon peserta didik dan guru. Data keefektifan dilihat dari hasil kompetensi belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPA yang dikembangkan menurut *expert review* pada aspek didaktik, konstruk dan teknis dengan kategori sangat valid dengan nilai 88,85 %. Hasil uji praktikalitas oleh guru menunjukkan nilai 93,75% dengan kategori sangat praktis dan hasil uji praktikalitas oleh peserta didik diperoleh nilai 84,84 % dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi peta konsep yang telah dikembangkan dinyatakan valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Pengembangan, Modul , Integrasi Islam dan Sains

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Nurhajah Sintia
NIM : 18177021

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Violita, M.Si.
Pembimbing

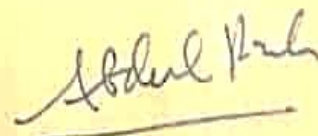


17 Februari 2021


Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang

Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si
NIP. 197307022003121002

Ketua Program Studi,



Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si
NIP. 197103221998021001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI

No Nama

Tanda Tangan

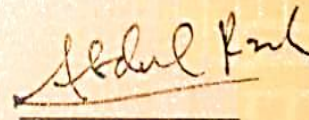
1. Dr. Violita, M.Si.
(Ketua)



2. Prof.Dr.Lufri,M.S
(Sekretaris)



3. Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si
(Anggota)



Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Nurhajah Sintia
NIM : 18177021
Tanggal Ujian : 04 Februari 2021

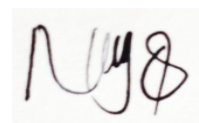
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi Peta Konsep kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 04 Februari 2021

Saya yang menyatakan



Nurhajah Sintia
NIM. 18177021

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyusun tesis dengan berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi Peta Konsep kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu“. Sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Sallallahu a’laihi wasalam. Selama penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan dan masukan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Violita, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof Dr. Lufri, M.S dan Bapak Dr. Razak, M.Si selaku dosen kontributor yang telah memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof Dr.Lufri, M.S., Bapak Dr Abdul Razak, M.Si., Ibu Dr Fadriati, M.Pd., Ibu Dr Wahidah Fitriani, S.Psi,M.Pd dan Ibu Ernis Gustal, M.Pd., selaku validator.
4. Bapak Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah menambah wawasan ilmu khususnya Pendidikan Biologi.

6. Kepala Sekolah SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar Bapak Hidayatul Akmal, S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Guru IPA SMPIT Qurrata A'yun Ibu Fitri yenni, M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti dalam kelancaran penelitian ini
8. Rekan-rekan Program Pascasarjana Pendidikan Biologi 2018 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, namun jika terdapat kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap, semoga tesis ini bermamfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2021

Penulis



Nurhajah Sintia

Nim. 18177021

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS..... | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Mamfaat Penelitian | 11 |
| G. Spesifikasi Produk | 12 |
| H. Pentingnya Pengembangan Produk | 14 |
| I. Asumsi dan Batasan Pengembangan..... | 14 |
| J. Definisi Istilah..... | 15 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 17 |
| A. Landasan Teori..... | 17 |
| 1. Modul | 15 |
| 2. Pembelajaran IPA | 21 |
| 3. Integrasi Islam Sains | 20 |
| 4. Peta Konsep | 27 |
| 5. Model Pengembangan Plomp | 29 |
| 6. Tinjauan Umum tentang Materi | 29 |

| | |
|---|------------|
| 7. Kualitas produk yang dihasilkan | 27 |
| B. Penelitian yang Relevan | 43 |
| C. Kerangka Berfikir | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Jenis Penelitian | 46 |
| B. Model Pengembangan | 46 |
| C. Prosedur Pengembangan | 46 |
| D. Uji Coba Produk | 56 |
| E. Subjek Uji Coba | 58 |
| F. Jenis Data | 45 |
| G. Instrumen Pengumpulan Data | 59 |
| H. Teknik Analisis Data | 64 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 74 |
| A. Hasil Penelitian | 74 |
| B. Pembahasan | 103 |
| C. Keterbatasan Pengembangan | 118 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 119 |
| A. Kesimpulan | 119 |
| B. Implikasi | 119 |
| C. Saran | 120 |
| DAFTAR PUSTAKA | 121 |
| LAMPIRAN | 126 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Daftar nama Validator | 51 |
| 2. Indikator Efektifitas Penggunaan Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam-Sains..... | 54 |
| 3. Rancangan Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Posttes Only Design</i> | 58 |
| 4. Kriteria Validasi Modul | 64 |
| 5. Kriteria Praktikalitas Modul..... | 65 |
| 6. Kriteria Kompetensi Afektif | 66 |
| 7. Kriteria kompetensi Psikomotor | 52 |
| 8. Kriteria Korelasi Koefisien Soal | 68 |
| 9. Kategori Tingkat kesukaran Soal..... | 69 |
| 10. Kategori Daya Pembeda Soal | 70 |
| 11. Kriteria Reabilitas | 71 |
| 12. Kriteria Kompetensi Kognitif | 72 |
| 13. Kompetensi Inti..... | 77 |
| 14. Kompetensi Dasar dan kekhasan SIT | 77 |
| 15. Indikator Pencapaian Kompetensi | 77 |
| 16. Tujuan Pembelajaran | 78 |
| 17. Hasil <i>Self Evaluation</i> | 91 |
| 18. Saran-saran validator terhadap Modul | 92 |
| 19. Bentuk Perbaikan Modul Berdasarkan Saran Validator | 93 |
| 20. Hasil Validasi Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains .. | 95 |

| | |
|---|-----|
| 21. Hasil Uji Kelompok Kecil..... | 96 |
| 22. Hasil Penilaian Praktikalitas Modul Oleh Guru..... | 97 |
| 23. Hasil penilaian Praktikalitas peserta didik pada kelompok besar | 98 |
| 24. Hasil Uji Statistik Kompetensi Kognitif Peserta Didik. | 99 |
| 25. Hasil Uji Statistik Kompetensi Afektif Peserta Didik. | 101 |
| 26. Hasil Uji Statistik Kompetensi Psikomotor Peserta Didik. | 102 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Berpikir..... | 45 |
| 2. Bagan Lapisan Evaluasi Formatif | 49 |
| 3. Prosedur Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi Peta konsep Dimodifikasi Sesuai dengan Plomp.. | 55 |
| 4. Peta Konsep Materi Pencemaran Lingkungan | 80 |
| 5. Peta Konsep Materi Global Warming | 80 |
| 6. Cover Modul Pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains | 82 |
| 7. Kata Pengantar | 83 |
| 8. Daftar Isi | 83 |
| 9. Profil Modul..... | 84 |
| 10. Petunjuk Penggunaan Modul | 85 |
| 11. Kompetensi Pembelajaran | 85 |
| 12. Peta Konsep | 86 |
| 13. Materi Pembelajaran | 87 |
| 14. Lembar Tugas | 87 |
| 15. Rangkuman | 88 |
| 16. Uji Kemampuan | 89 |
| 17. Kata Motivasi | 89 |
| 18. Kunci Jawaban | 90 |
| 19. Daftar Pustaka | 90 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Silabus Pembelajaran IPA | 127 |
| 2. RPP Daring kelas Eksperimen | 130 |
| 3. RPP Daring kelas Kontrol | 133 |
| 4. Hasil wawancara dengan Guru IPA | 136 |
| 5. Hasil Angket Respon Guru mengenai Modul | 138 |
| 6. Lembar Hasil Angket Respon peserta didik | 140 |
| 7. Hasil Analisis Angket respon Peserta didik | 142 |
| 8. Lembar Hasil Angket kebutuhan peserta didik | 144 |
| 9. Hasil Analisis Angket Kebutuhan peserta didik | 146 |
| 10. Lembar validasi Instrumen <i>Self Evaluation</i> | 147 |
| 11. Rekap Hasil Validasi Instrumen <i>Self Evaluation</i> | 154 |
| 12. Lembar Hasil <i>Self Evaluation</i> | 155 |
| 13. Lembar Validasi Instrumen validasi Modul..... | 158 |
| 14. Rekap Hasil Validasi Instrumen Validasi Modul | 163 |
| 15. Lembar Hasil validasi Modul..... | 164 |
| 16. Rekap Hasil uji Validitas Modul | 180 |
| 17. Rubrik Validasi Modul | 183 |
| 18. Lembar Validasi Instrumen <i>One to one Evaluation</i> | 187 |
| 19. Hasil validasi instrumen <i>one to one Evaluation</i> | 194 |
| 20. Lembar Hasil Evaluasi <i>One to one Evaluation</i> | 195 |
| 21. Lembar Validasi Instrumen Praktikalitas Peserta didik | 199 |
| 22. Hasil Rekap Validasi Instrumen Praktikalitas peserta didik..... | 206 |

| | |
|--|-----|
| 23. Lembar Instrumen hasil Uji Praktikalitas | 207 |
| 24. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas..... | 211 |
| 25. Hasil Rekap angket Uji Praktikalitas pada <i>Small Group</i> dan <i>Field Test</i> | 212 |
| 26. Hasil Praktikalitas Kelompok Kecil <i>Small Group</i> | 213 |
| 27. Lembar Hasil Uji Praktikalitas guru | 214 |
| 28. Hasil Rekap uji Praktikalitas untuk Guru | 219 |
| 29. Kisi-kisi soal uji coba Kognitif | 220 |
| 30. Soal uji coba Kognitif | 227 |
| 31. Hasil Validasi Soal uji coba | 241 |
| 32. Hasil Reabilitas Soal | 242 |
| 33. Hasil Daya Beda Soal | 243 |
| 34. Hasil Indeks kesukaran Soal | 244 |
| 35. Hasil Analisis Uji Coba Soal Kognitif..... | 245 |
| 36. Lembar Hasil validasi Instrumen validitas kognitif | 248 |
| 37. Lembar Hasil Validasi Instrumen Kognitif | 253 |
| 38. Hasil Rekap Validasi Instrumen Penilaian Kognitif | 260 |
| 39. Lembar hasil penilaian kognitif peserta didik..... | 261 |
| 40. Rekap Hasil belajar Ranah kognitif peserta didik kelas Kontrol | 273 |
| 41. Rekap Hasil belajar Ranah Kognitif peserta didik kelas Eksperiment..... | 274 |
| 42. Hasil uji normalitas Kelas kontrol dan Eksperiment | 275 |
| 43. Hasil uji Homogenitas kelas kontrol dan Eksperiment..... | 276 |
| 44. Hasil Analisis uji Hipotesis kelas Kontrol dan Eksperiment ranah Kognitif | 277 |
| 45. Lembar hasil validasi instrumen validitas Afektif | 278 |
| 46. Hasil rekap validasi instrumen penilaian Afektif | 283 |

| | |
|---|-----|
| 47. Lembar Hasil Validasi Instrumen Penilaian Afektif | 284 |
| 48. Hasil rekap Validasi instrumen penilaian Afektif | 291 |
| 49. Lembar Penilaian dan Rubrik penilaian Afektif peserta didik..... | 292 |
| 50. Lembar hasil Pengamatan penilaian Afektif oleh Orang tua | 295 |
| 51. Lembar hasil Penilaian diri ranah Afektif oleh peserta didik | 298 |
| 52. Lembar hasil Pengamatan penilaian Afektif oleh Guru..... | 301 |
| 53. Data Hasil Penilaian Afektif kelas kontrol | 304 |
| 54. Data Hasil Penilaian Afektif kelas Eksperiment..... | 305 |
| 55. Hasil Analisis uji hipotesis ranah Afektif peserta didik..... | 306 |
| 56. Lembar Hasil Validasi instrumen validasi ranah psikomotor..... | 307 |
| 57. Hasil Rekap Validasi Instrumen Validasi ranah Psikomotor..... | 312 |
| 58. Lembar hasil Validasi Instrumen Ranah Psikomotor | 313 |
| 59. Hasil Rekap Validasi Instrumen Ranah Psikomotor | 320 |
| 60. Lembar pengamatan dan Rubrik Penilaian Psikomotor materi Pencemaran lingkungan | 321 |
| 61. Lembar pengamatan dan Rubrik Penilaian Psikomotor materi Global Warming | 324 |
| 62. Rekap hasil penilaian Psikomotor Materi Pencemaran Lingkungan | 327 |
| 63. Rekap hasil penilaian Psikomotor Materi Global Warming | 329 |
| 64. Hasil Analisis uji hipotesis ranah Psikomotor Peserta didik..... | 333 |
| 65. Dokumentasi Pelaksanaan proses pembelajaran daring | 334 |
| 66. Surat Keterangan selesai melakukan penelitian | 337 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya sadar yang menjadi faktor penting untuk meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan juga merupakan salah satu wadah yang berperan dalam menciptakan kemajuan bangsa. Pendidikan diharapkan dapat membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, cakap, kreatif mandiri serta bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Hanafi (2013) menjelaskan bahwa hakikat pendidikan adalah upaya sadar yang bertujuan ingin merubah subjek didik agar hidupnya lebih baik dari yang ada, dari apa adanya menjadi yang seharusnya sesuai dengan nilai-nilai luhur yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakatnya, ajaran dasar agamanya dan falsafat bangsanya.

Tujuan pendidikan nasional pada hakekatnya untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YangMaha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan undang-undang Sisdiknas tersebut, secara garis besar pendidikan merupakan upaya membentuk suatu lingkungan untuk peserta didik yang dapat merangsang pertumbuhan kemampuan yang dimilikinya serta akan

membawa perubahan yang dikehendaki dalam kebiasaan dan karakternya. Setidaknya tujuan pendidikan nasional dapat terbagi menjadi dua yaitu pendidikan bertujuan mengembangkan aspek batin/rohani dan pendidikan bersifat jasmani/lahiriah. Pendidikan bersifat rohani merujuk kepada kualitas kepribadian, karakter, akhlak dan watak, kesemua itu menjadi bagian penting dalam pendidikan, kedua pengembangan terfokus kepada aspek jasmani, seperti ketangkasan, kesehatan, cakap, dan kreatif. Pengembangan dilakukan baik di institusi sekolah maupun di luar sekolah seperti di dalam keluarga dan masyarakat.

Menurut Toyyar (2008) untuk mewujudkan manusia yang bermutu tinggi agar aspek jasmani dan rohaninya dapat berkembang dengan baik diperlukan berbagai upaya, antara lain melalui ide tentang integrasi keilmuan. Ide ini dilatarbelakangi oleh adanya pemisahan keilmuan antara ilmu umum di satu sisi dengan ilmu agama di sisi lain. Pemisahan ilmu yang salah satunya terlihat dalam pemisahan institusi pendidikan antara pendidikan umum dan pendidikan agama telah berlangsung semenjak bangsa ini mengenal sistem pendidikan modern.

Menyadari bahwa dampak pemisahan keilmuan pada institusi pendidikan di Indonesia, para pemikir muslim mulai menggagas konsep integrasi keilmuan, dan berusaha menghilangkan pemisahan ilmu. Hal ini disebabkan adanya fakta bahwa banyak orang pandai dan cerdas namun miskin nilai-nilai spiritual dan moralitas, kemajuan teknologi membuat orang berpikiran materialis dan individualis. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah sistem pendidikan yang mampu menyatukan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki keahlian di bidang keilmuan dan teknologi tetapi juga

memiliki kesadaran religius agar tidak terjerumus dalam arus perkembangan global seperti saat ini (Abdullah, 1994).

Terkait dengan pembelajaran IPA terutama di Sekolah Menengah Pertama selain peserta didik mempelajari konsep-konsep sains juga diharapkan untuk dapat meningkatkan iman dan taqwa. Dalam Al-Quran banyak memuat ilmu pengetahuan Alam (IPA)/Sains. Contoh ayat Al-Quran dalam Q.S Ar Rum ayat 41 : *“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*. QS. Ar-Rum ayat 41.

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa pencemaran lingkungan atau kerusakan yang telah terjadi di daratan dan di lautan diakibatkan oleh perbuatan tangan manusia dan Allah memperingatkan manusia dengan menimpakan sebagian dari perbuatan mereka agar manusia kembali sadar dan kembali ke jalan yang benar (Shihab, 2011). Ayat di atas memuat nilai-nilai yang terkait dalam materi IPA tentang pencemaran lingkungan. Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa lepas dengan sains dan produknya. Hal ini disebabkan karena kehidupan manusia sangat bergantung pada alam, zat yang terkandung di alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam. Jadi, dapat dikatakan bahwa sains dan produknya penting bagi manusia dalam menjalankan kehidupan (Permadi, 2016).

Dengan demikian, pembelajaran sains di sekolah menengah secara normatif, kedudukan sains perlu dikawal dengan agama supaya tidak terjadi penyalahgunaan sains sehingga dapat mendatangkan kemashlahatan di dunia. Jadi pada dasarnya agama dan sains tidak dapat berdiri sendiri, inilah yang dikenal

sebagai konsep Integrasi Islam dan Sains (Permadi, 2016). Pentingnya Integrasi Islam dan Sains di kalangan muslim ini karena munculnya anggapan dalam masyarakat luas yang mengatakan bahwa agama dan sains adalah dua entitas yang tidak bisa dipertemukan yaitu keduanya mempunyai wilayah sendiri secara terpisah-pisah antara satu dengan yang lainnya (Rasmianto, 2008).

Berdasarkan fakta tersebut, menjadi penting sebagai pendidik untuk dapat mengintegrasikan antara Islam dan sains melalui pembelajaran dengan cara menanamkan keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt., melalui pembelajaran IPA. Misi tersebut mendapat dukungan positif dari penyelenggaraan pendidikan di Indonesia salah satunya dengan berdirinya jaringan sekolah Islam terpadu dimana sekolah ini memadukan pembelajaran umum dengan Islam.

Salah satu sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) adalah SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar yang menawarkan satu model sekolah yang integralistik. SMPIT Qurrata A'yun memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama dalam satu jalinan kurikulum. Melalui pendekatan ini, semua bidang studi dan semua kegiatan sekolah tidak pernah keluar dari bingkai ajaran serta pesan nilai agama. Pengertian terpadu dalam perangkat pendidikan Sekolah Islam Terpadu memiliki arti Islam yang utuh, menyeluruh, bukan terpisah-pisah, keterpaduan dalam hal metode pembelajarannya sehingga dapat mengoptimalkan aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap) peserta didik (Redaksi JSIT-Indonesia.com, 2019).

Melihat keterlaksanaan, ketercapaian materi, dan tujuan pembelajaran IPA di SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar, maka peneliti melakukan studi pendahuluan observasi langsung di sekolah pada tanggal 15 -20 Agustus 2019.

Obsevasi ini dilakukan melalui wawancara lampiran dan penyebaran angket kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang guru mata pelajaran IPA di SMPIT Qurrata A'yun yaitu Fitri Yenni., M. Sc. pada tanggal 15 Agustus 2019 diketahui bahwa SMP IT Qurrata A'yun juga menerapkan kurikulum tahun 2013 dengan pendekatan pendidikan yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman, keterpaduannya dapat dilihat pada muatan kurikulum pendidikan Islam seperti Fiqh, Qawaid, Siroh, Bahasa Arab dalam struktur kurikulumnya, tetapi dalam proses pembelajaran IPA, guru mengalami kesulitan dalam menyajikan materi IPA yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam dalam proses pembelajaran, karena tidak adanya pedoman khusus berupa bahan ajar yang sistematis yang dapat di gunakan dalam penyampaian materi tersebut. Sehingga pengintegrasian nilai-nilai keislaman hanya sekilas saja tidak secara mendalam.

Setelah mencermati bentuk fisik dan muatan materi serta desain yang ditampilkan bahan ajar yang digunakan oleh guru, dalam bahan ajar tersebut belum ditemukan konsep Integrasi Islam dan Sains di dalamnya kecuali hanya ungkapan kesyukuran terhadap kebesaran Tuhan yang maha Esa. Hal ini selaras dengan angket kepada beberapa peserta didik kelas VII SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar dalam proses pembelajaran IPA belum ada memiliki bahan ajar khusus yang terintegrasi dengan Islam dan Sains.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan masalah lain yang ditemukan pada peserta didik adalah kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran IPA. Ketidakaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran karena terbiasa pada keadaan pembelajaran yang monoton dan bersumber dari guru saja (*Teacher Center*). Selain itu peserta didik juga kesulitan dalam

memahami konsep keterpaduan pembelajaran Islam dan Sains karena pada sebagian peserta didik berasal dari SD umum yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang secara substansial terpisah antara mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum sehingga berdampak pada hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari guru yang mengajar di SMPIT Qurrt A'yun Batusangkar, diketahui bahwa sebagian peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 70. Hasil nilai murni ujian MID semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 peserta didik pada kelas VII.1 dengan rata-rata 60 dan peserta didik kelas VII.2 senilai 65.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan pemilihan dan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPA di SMPIT Qurrata A'yun adalah dengan pengembangan modul. Modul yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan latar belakang sekolah yang merupakan sekolah Islam terpadu. Jadi dapat disimpulkan modul yang sesuai dengan tuntutan kurikulum di SIT adalah modul yang terintegrasi dengan Islam dan Sains.

Modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (Darwyan, 2010).

Modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan pedoman penggunaannya oleh guru (Mulyasa, 2009). Dapat disimpulkan bahwa modul adalah suatu unit paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar.

Pengembangan modul ini didukung oleh beberapa hasil penelitian yang menemukan bahwa pembelajaran dengan modul efektif meningkatkan hasil belajar siswa (Fatmawati, 2012). Kelebihan pemakaian bahan ajar modul merupakan, modul sanggup menjelaskan suatu dengan bahasa yang mudah diterima peserta didik sesuai dengan tingkatan pengetahuan serta umurnya (Depdiknas, 2005).

Pembuatan modul terintegrasi Islam dan Sains merupakan seperangkat pemikiran-pemikiran yang terdapat dalam ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis Nabi yang mengisyaratkan adanya transformasi nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan yang sistematis dan berkesadaran sebagai upaya mempersiapkan peserta didik yang siap menghadapi perkembangan zaman, baik sekarang maupun yang akan datang yang bermuara pada kemaslahatan baik dunia maupun akhirat. Disamping sebagai bukti mukjizat Allah SWT, siswa juga memahami bahwa di dalam Al-Qur'an dan Hadis nabi terdapat dasar-dasar dan prinsip-prinsip umum tentang sains dan alam semesta. Sejalan dengan itu menurut (Hamzah, 2015) pengembangan dan perumusan modul ajar berbasis pembelajaran terintegrasi dibutuhkan untuk mencapai pembelajaran secara holistic

yaitu dengan menambahkan dalil-dalil Agama (ayat-ayat Al Qur'an) dalam pelajaran IPA.

Pengembangan modul terintegrasi islam dan sains sebelumnya juga pernah dilakukan diantaranya oleh Latifah (2015) pada materi air sebagai sumber kehidupan. Modul yang dikembangkan dinilai sangat menarik karena adanya muatan ayat-ayat Al-Quran dalam pembelajaran. Selanjutnya hasil penelitian Sosilowati (2017) menunjukkan bahwa penggunaan modul IPA yang terintegrasi Islam dan Sains dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian penelitian Yunita (2019) menunjukkan penggunaan modul IPA terintegrasi Islam dan Sains dapat meningkatkan nilai-nilai Islami siswa.

Mengoptimalkan penggunaan modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains, dan memudahkan peserta didik memahami hubungan antara konsep-konsep pengintegrasian Islam dan Sains, maka peneliti tertarik untuk melengkapi modul dengan penambahan peta konsep. Penggunaan peta konsep ini juga dilatarbelakangi karena kesulitan peserta didik dalam memahami konsep keterpaduan pembelajaran Islam dan Sains karena pada sebagian peserta didik ada yang berasal dari SD umum yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang secara substansial terpisah antara mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum sehingga berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik.

Banyak ahli yang mengemukakan tentang peta konsep. Vanides (2005) mengemukakan bahwa peta konsep merupakan representasi hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Asan (2007) mengemukakan kalau peta konsep ialah representasi dari beberapa konsep dan bermacam hubungan antar struktur pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Berikutnya Dahar (1998) Peta

konsep merupakan sesuatu alat yang digunakan untuk menyatakan ikatan yang bermakna antara konsep- konsep dalam wujud proposisi- proposisi. Dari definisi tersebut bisa disimpulkan kalau peta konsep merupakan sesuatu ilustrasi grafis yang konkrit yang bisa menampilkan bagaimana sesuatu konsep berhubungan ataupun terpaat dengan konsep- konsep lain yang termasuk jenis yang sama.

Beberapa hasil penelitian mengenai penggunaan peta konsep diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Azlina, Zulkifli dan lazim (2004) dan Rizki (2016) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar IPA Peserta didik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suwarno (2009) peta konsep dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga prestasi peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan tersebut penting untuk dikembangkan Modul yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah dan kebutuhan peserta didik, yaitu modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang lengkapi peta konsep kelas VII di SMPIT.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya modul pembelajaran IPA yang dikembangkan oleh guru di SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar yang terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi peta konsep.
2. Kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran IPA.
3. Proses pembelajaran yang monoton dan bersumber dari guru saja (*Teacher Center*), guru lebih terfokus pada penggunaan buku paket kurang leluasa

untuk memvariasikan metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.

4. Peserta didik kesulitan dalam memahami konsep keterpaduan pembelajaran Islam dan Sains.
5. Buku teks yang digunakan guru adalah buku teks yang beredar dipasaran dan kering dari nilai-nilai Islam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah secara spesifik pada belum tersedianya modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi peta konsep di SMPIT Qurrata A'yun pada materi pencemaran lingkungan dan global warming kelas VII SMPIT yang valid, praktis dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat validitas modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains di lengkapi peta konsep pada materi pencemaran lingkungan dan global warming kelas VII SMPIT yang dikembangkan?
2. Bagaimana tingkat praktikalitas modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains di lengkapi peta konsep pada materi pencemaran lingkungan dan global warming kelas VII SMPIT yang dikembangkan ?
3. Bagaimana tingkat efektifitas modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains di lengkapi peta konsep pada materi pencemaran lingkungan dan global warming kelas VII SMPIT yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi peta konsep yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan peserta didik untuk memahami materi IPA sesuai tuntutan kurikulum Nasional dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Adapun tujuan khususnya adalah:

1. Mengungkapkan tingkat validitas modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains di lengkapi peta konsep pada materi pencemaran lingkungan dan global warming kelas VII di SMPIT.
2. Mengungkapkan tingkat praktikalitas modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains di lengkapi peta konsep pada materi pencemaran lingkungan dan global warming kelas VII di SMPIT.
3. Mengungkapkan tingkat efektifitas modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains di lengkapi peta konsep pada materi pencemaran lingkungan dan global warming kelas VII di SMPIT.

F. Mamfaat Penelitian

Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi peta konsep diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai sumber belajar penunjang dalam membantu peserta didik memahami materi pembelajaran Sains yang terintegrasi dengan Islam, terkhusus pada materi pencemaran lingkungan dan Global Warming.

2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan ajar tambahan dalam membantu proses pembelajaran materi pencemaran lingkungan dan global warming yang terintegrasi Islam dan Sains.
3. Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan pengetahuan dan pemahaman dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk mengembangkan bahan ajar.
4. Bagi peneliti lain, dapat di jadikan sebagai sumber rujukan dan bahan masukan ilmiah bagi penelitian relevan selanjutnya dalam mengembangkan bahan ajar khususnya modul

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan adalah berupa modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi peta konsep yang valid, praktis, dan efektif. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan .Spesifikasi pada aspek didaktik modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi peta konsep yang dikembangkan diuraikan sebagai berikut.

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Modul berisi peta konsep pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains.
3. Modul berisi materi yang terintegrasi Islam dan Sains yang diambil dari Al-Quran, Hadis dan nilai-nilai keislaman yaitunya materi pada topik pencemaran lingkungan dan global warming kelas VII.
4. Modul memiliki soal-soal evaluasi yang terdiri dari 20 butir soal objektif dan 5 Esai untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari uji kemampuan gambar-gambar yang disajikan relevan dengan materi dan sudah sesuai tuntutan kompetensi dasar (KD).

Spesifikasi pada aspek konstruk modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi Peta Konsep yang dikembangkan diuraikan sebagai berikut.

1. Komponen penyajian dalam modul mengacu pada Depdiknas (2008) yang dimodifikasi dengan tahap-tahap meliputi *cover*, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tampilan awal kegiatan pembelajaran yang berisi indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi terintegrasi Islam dan Sains, rangkuman, evaluasi, daftar pustaka, dan biografi penulis.
2. Modul yang dikembangkan menggunakan kalimat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Modul yang dikembangkan menggunakan kalimat yang jelas.

Aspek Teknis pada modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi Peta Konsep yang dikembangkan diuraikan sebagai berikut.

1. Modul dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Officer Word* 2010 dan *Microsoft Officer Publisher* 2010.
2. Desain yang dibuat dengan tampilan yang menarik dan sederhana dengan tujuan meningkatkan ketertarikan peserta didik menggunakan modul yang dikembangkan.
3. Modul ini dibuat dengan menggunakan kertas ukuran A4, tipe font yang digunakan yaitu *Maandra GD. Times New Romans* dengan ukuran font berkisar antara 12-36 dengan spasi 1-1,5.

4. Cover bagian depan didesain dengan warna Hijau, Kuning dan biru, cover depan memuat judul, nama penulis, logo kurikulum 2013 dan gambar yang sesuai dengan materi yang dikembangkan.

H. Pentingnya Pengembangan Produk

Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi peta konsep ini penting dikembangkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Produk penelitian yang dikembangkan adalah modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang sangat di butuhkan oleh guru dan peserta didik sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah menengah Islam terpadu dimana sebelumnya modul yang terintegrasi Islam dan Sains belum ada dikembangkan di SMPIT Qurrata A'yun.
2. Bisa di pakai peserta untuk belajar secara mandiri kapan saja dan dimana saja. Serta peserta didik dapat mengakhiri dan mengulang kembali materi tersebut sesuai keinginannya.
3. Modul ini disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan mempermudah guru dalam mengajarkan materi IPA Terintegrasi Islam dan Sains.
4. Diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik

I. Asumsi dan Pembatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang melandasi pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi peta konsep yaitu: Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains di lengkapi peta konsep di SMPIT yang dikembangkan dapat di standarisasi melalui uji validasi (oleh pakar atau ahli),uji praktikalitas (oleh guru dan peserta didik) dan uji efektifitas (dilihat dari hasil belajar peserta didik).

2. Batas Pengembangan

Adapun batasan pengembangan modul pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang dilengkapi peta konsep yang dikembangkan terdiri atas 2 KD yaitu pada materi pencemaran lingkungan dan global warming untuk peserta didik kelas VII SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar.

J. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitiannya ini adalah sebagai berikut :

1. Modul adalah suatu paket program pengajaran cetak yang memuat rangkaian kegiatan pembelajaran yang lengkap, yang disusun secara sistematis sehingga dapat mengukur tujuan pembelajaran.
2. Sains yang di maksud dalam penelitian ini adalah sains yang terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dalam ranah kajian pembelajaran biologi pada tingkat sekolah menengah pada materi pencemaran lingkungan dan global warming.
3. Bentuk pengintegrasian Islam dan Sains dalam modul ini berupa penerapan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam ayat kauniyah Al-Quran dan hadis

yang terdapat pada mata pelajaran IPA pada materi pencemaran lingkungan dan global warming.

4. Peta Konsep adalah suatu alat yang digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi
5. Validitas adalah suatu proses pengesahan terhadap kesesuaian produk dengan kebutuhan sehingga produk tersebut dapat dikatakan sesuai dan layak untuk digunakan. Praktikalitas adalah apabila produk yang dikembangkan tersebut dapat dipakai penggunaanya, produk tersebut berguna, mudah bagi mereka untuk digunakan, dan sudah sesuai dengan tujuan peneliti. Efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Tingkat efektivitas penelitian ini berkaitan dengan hasil belajar dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
6. Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah sekolah islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orangtua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik. Sekolah islam terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Redaksi jsit-indonesia.com, 2019).

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi peta konsep kelas VII SMPIT materi pencemaran lingkungan dan global warming telah dikembangkan memiliki validitas dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian validator.
2. Modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi peta konsep kelas VII SMPIT materi pencemaran lingkungan dan global warming telah dikembangkan memiliki praktikalitas dengan kategori sangat praktis berdasarkan penilaian oleh guru dan peserta didik kelas VII di SMPIT Qurrata A'yun.
3. Modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains dilengkapi peta konsep kelas VII SMPIT materi pencemaran lingkungan dan global warming telah dikembangkan memiliki efektivitas dengan kategori sangat efektif melalui penilaian hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, afektif, serta psikomotor.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi pada penelitian ini adalah Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Islam dan Sains yang dikembangkan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik baik pada ranah kognitif, afektif, serta psikomotor.

Oleh karena itu, Modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai bahan belajar alternatif bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan untuk mengembangkan modul pembelajaran IPA terintegrasi Islam dan Sains adalah sebaiknya untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan banyak referensi penafsiran Ayat-ayat Al-quran yang terkait dari berbagai tafsir seperti tafsir Tantawi. J. Al-Jawahir Fi tafsir Al-Quran al Karim, tafsir Misbah dan tafsir jalalain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. S. (1994). *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Bandung: Rineka Cipta.
- Amir, M. Taufik. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana PM Group.
- Akbar, A., dan Razak, A. (2019). Module Development Based on PBL (Problem Based Learning) on Environment and Ecosystem Change Material For Student of Class X SMAN 1 Singkarak. *International Journal of Science and High Technology*, 15(2), 46–52.
- Al Qaththan, S. M. (2018). *Pengantar Studi Ilmu Al Quran*. Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asan, A. (2007). Concept Mapping in Science Class: A Study Of Fifth. *Jurnal Educational Technology & Society*. 10 (1), 186-195.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azlina,Y. Zulkifli, Z. Lazim, N.(2004). Penerapan Model Pembelajaran Peta konsep dapat meningkatkan Hasil belajar IPA Siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sungai Segajah Kecamatan Kubu. *Jurnal online mahasiswa Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 1(2):1-11
- Bagir, Zainal Abidin. (2005). *Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi dan Aksi*. Bandung: Mizan.
- Rizki, R. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Belajar Peta Konsep Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Siwalempu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4(2) : 1-9
- Barizi, A. (2011). *Pendidikan Akar tradisi dan integrasi Keilmuwan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- BSNP. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Depetemen pendidikan Nasional: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasardan Menengah.
- Dahar, R. W. (1998). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Dekdikbud.